

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL STABILITY*, *FINANCIAL TARGET*, DAN *INEFFECTIVE MONITORING* TERHADAP POTENSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN

(Survei pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019 – 2024)

Oleh:
Nuri Resqiyanti
223403067

Pembimbing I : Euis Rosidah S.E., M.Ak.

Pembimbing II : Pretisila Kartika Putri S.E., M.Si., Ak.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui *Financial Stability*, *Financial Target*, *Ineffective Monitoring*, dan Potensi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2019 – 2024. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Stability*, *Financial Target*, dan *Ineffective Monitoring* secara simultan dan parsial terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2024. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 24 perusahaan yang menjadi sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan *software* SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Financial Stability*, *Financial Target*, dan *Ineffective Monitoring* secara simultan berpengaruh terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan. 2) *Financial Stability* secara parsial berpengaruh positif terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan. 3) *Financial Target* dan *Ineffective Monitoring* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan. Nilai koefisien determinasi *Nagelkerke R²* sebesar 0,113 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan variasi potensi kecurangan laporan keuangan sebesar 11,3%, sementara sisanya sebesar 88,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: *Financial Stability*, *Financial Target*, *Ineffective Monitoring*, dan Potensi Kecurangan Laporan Keuangan.